

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai upaya UNODC dalam menyelesaikan masalah budidaya opium yang dihadapi negara Myanmar. Budidaya opium di Myanmar sebenarnya sudah ada sejak abad ke-17. Perkembangan budidaya opium yang ada di Myanmar dimulai dari pedagang China yang kemudian semakin berkembang ketika masuknya petani opium yang berasal dari negara China ke wilayah Myanmar. Pada tahun 2013, tingkat budidaya opium di Myanmar kembali meningkat yang disebabkan oleh kemiskinan, jumlah utang dan akses terbatas ke pasar. Dengan sulitnya akses ke pasar, pertanian konvensional tidak dapat memenuhi kebutuhan uang di Myanmar sehingga petani kembali menanam opium. PBB mempunyai visi dan misi untuk mengurangi budidaya opium dunia. Oleh karena itu, PBB membentuk UNODC sebagai organisasi yang menjadi pemimpin dalam peperangan melawan budidaya opium khususnya budidaya opium yang ada di Myanmar. Upaya UNODC dalam mengurangi budidaya opium di Myanmar dengan melakukan *Illicit Crop Monitoring Programme (ICMP)* serta *Alternative Development*.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui upaya *United Nations Office On Drugs Crime (UNODC)* dalam mengurangi tingkat budidaya opium yang ada di Myanmar tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penulis menggunakan konsep organisasi internasional untuk menganalisis penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan penelitian kepustakaan.

Kata kunci: Upaya UNODC, Budidaya Opium, Opium di Myanmar.

**UNITED NATIONS OFFICE ON DRUGS AND CRIME EFFORTS IN
REDUCING OPIUM CULTURE MYANMAR IN 2013-2017**

ABSTRACT

This thesis discusses UNODC's efforts to solve opium cultivation problems faced by the Myanmar state. Opium cultivation in Myanmar has existed since the 17th century. The opium cultivation movement in Myanmar began with Chinese traders which later developed when Chinese farmers came to Myanmar. In 2013, the level of opium cultivation in Myanmar increased due to poverty, the number of obligations and limited access to markets. With the difficulty of access to markets, conventional agriculture cannot meet their needs in Myanmar. The UN has a vision and mission to reduce world opium cultivation. Therefore, the United Nations sets UNODC as an organization that is the leader in the war against opium cultivation, especially cultivation in Myanmar. UNODC's efforts to reduce opium cultivation in Myanmar with the Illicit Crop Monitoring Program (ICMP) and Alternative Development.

The purpose of this thesis is to find out the United Nations Office On Drugs Crime (UNODC) efforts to reduce the level of opium cultivation in Myanmar in 2013-2017. This research uses a qualitative method, the author uses the concept of international organizations to analyze this research. Data analysis techniques use library research.

Keywords: UNODC Efforts, Cultivation of Opium, Opium in Myanmar.